

Presiden **Donald Trump** bahwa upaya damai Amerika Serikat dan **Taliban** sudah mati setelah ia membatalkan pertemuan rahasia terpisah dengan Presiden **Afghanistan**, Ashraf Ghani, dan kelompok pemberontak itu pada Minggu (8/9) lalu.

"Sudah mati. Sejauh yang saya tahu, semuanya sudah mati," ujar Trump ketika ditanya soal perundingan damai untuk mengakhiri perang 18 tahun tersebut.

Trump melontarkan pernyataan ini setelah Taliban menyatakan bahwa mereka tetap membuka pintu negosiasi meski menyangkan pembatalan pertemuan tersebut.

"Kami masih percaya bahwa pihak Amerika akan kembali ke posisi ini. Pertarungan kami selama 18 tahun seharusnya membuktikan kepada Amerika bahwa kami tidak akan puas sampai kami menyaksikan akhir dari pendudukan," kata Taliban dalam sebuah pernyataan yang dirilis di Twitter oleh juru bicara Zabihullah Mujahid. Dalam pernyataan itu, mereka memastikan para pemberontak telah menyelesaikan kesepakatan dengan AS yang diperkirakan akan memungkinkan Washington mulai menarik pasukan dengan `imbangan` janji-janji keamanan dari Taliban.

Ia juga menyatakan bahwa kedua pihak sejatinya telah mempersiapkan kesepakatan untuk diumumkan dan ditandatangani sebelum Trump pada Sabtu malam membatalkan negosiasi damai yang diutarakan lewat Twitter.

Trump sendiri membatalkan pertemuan rahasia itu setelah terjadi satu serangan di Kabul yang menyebabkan satu tentara AS tewas. Ia menyebut pihak yang melakukan serangan itu ingin menaikkan nilai tawar perundingan tersebut.